

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa masih rendah. Hal ini dapat diketahui bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, sebagai berikut: pertama, rendahnya keterampilan menganalisis, Kedua, rendahnya keterampilan mensintesis. Ketiga, rendahnya keterampilan mengenal dan memecahkan masalah dan ke empat, rendahnya dalam keterampilan menyimpulkan.

Setelah peneliti melihat bagaimana kondisi kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS. Peneliti lalu menyimpulkan apa saja yang menjadi faktor penghambat dan pendukung kemampuan berpikir kritis siswa. Faktor penghambatnya yaitu: pertama, kurangnya pemahaman atau pengetahuan dasar. Kedua, kurangnya latihan dan pengalaman. Ketiga, kurangnya motivasi. Keempat, kurangnya sosial dan budaya. Sedangkan faktor pendukungnya, sebagai berikut: pertama, lingkungan yang mendukung. Kedua, metode pembelajaran yang efektif. Ketiga, guru yang mendukung. Keempat, media yang menarik. Kelima, keterampilan kognitif siswa.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Bagi Pemerintah atau Kemenag Kabupaten Pandeglang dapat memperkuat kurikulum dengan memasukan pelajaran atau modul secara khusus mengajarkan dan mendorong keterampilan berpikir kritis,
2. Bagi guru kelas hendaknya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan bantuan model pembelajaran agar tidak monoton, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan bisa menyenangkan bagi peserta didik dan juga mampu mengembangkan cara berpikir kritis siswa.
3. Bagi sekolah MI Muta'allimin Cigudang agar dapat memberikan program baru yang menarik agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya.